

## **Upaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Melakukan Pembinaan Nasionalisme Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19**

**Rafika Dhurrotul Chaya**  
email : [fikrafika@gmail.com](mailto:fikrafika@gmail.com)  
**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*This research is motivated by the decline in nationalism in the younger generation, so it is necessary to provide guidance to the younger generation to continue to have a nationalistic attitude even during the Covid-19 pandemic. The research method used metode descriptive kualitative with data collection using observation, interview and documentation methods. The results of the study can be explained that the Policy of the Kesbangpol Agency uses policies that have been designed by the Lemhanas, because there is no special policy, the Kesbangpol Agency is always ready in terms of materials, budgets and other because it has become a task regarding nationalism coaching, using strategies by means of socialization of coaching to the youth generation using applicable health protocols, problems can be solved by socialization and programs another made by the Kesbangpol Agency, the method of solving problems used by Kesbangpol uses pentahelix which connects the community and the government*

**Keywords:** Covid-19, Kesbangpol, Nationalism, The Younger Generation

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penurunan nasionalisme pada generasi muda maka diperlukan pembinaan kepada generasi muda agar tetap mempunyai sikap nasionalisme meski di masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian guna mendeskripsikan upaya Badan Kesbangpol Kota Semarang dalam melakukan Pembinaan Nasionalisme pada Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19. Metode deskriptif kualitatif yang dipakai dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menghasilkan Kebijakan Badan Kesbangpol menggunakan kebijakan yang telah dirancang Lemhanas karena belum adanya kebijakan yanga mengkhhususkan, Badan Kesbangpol selalu siap dalam hal materi, anggaran dan lainnya karena sudah menjadi tugas mengenai pembinaan Nasionalisme, menggunakan strategi dengan cara sosialisasi pembinaan kepada generasi pemuda dengan menggunakan protokol kesehatan yang berlaku, problematika bisa teratasi dengan sosialisasi dan program lainnya yang dibuat oleh Badan kesbangpol, Cara penyelesaian problematika yang digunakan Kesbangpol menggunakan pentahelix yang menghubungkan antara masyarakat dan pemerintah.

**Kata kunci:** Covid-19, Kesbangpol, Nasionalisme, Generasi Muda

## **PENDAHULUAN**

Nasionalisme merupakan suatu paham yang menganggap bahwasanya kesetiaan paling diri atas setiap pribadi kepada Negara yang menjadi tingkah laku dan sikap mental individu ataupun masyarakat yang memperlihatkan adanya pengabdian dan loyalitas yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya dan rasa cinta tanah air yang tidak berlebihan tentunya. Nasionalisme yakni suatu ajaran atau paham untuk mencintai bangsa dan Negara sendiri serta kesadaran masyarakat dalam suatu bangsa yang secara potensial dan aktual bersama-sama mempertahankan, mencapai serta mengabadikan integritas, identitas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa (Affan & Maksun, 2016: 67). Nasionalisme bagi kehidupan berbangsa dan bernegara sangatlah penting dikarenakan termasuk wujud dari kehormatan dan kecintaan terhadap bangsa sendiri. Sentimen nasionalisme ditengah pandemi Covid-19 naik dibandingkan dengan yang sebelumnya seperti individualisme negara dan rasisme. Hal tersebut dikarenakan adanya Covid-19 yang berpengaruh pada banyak aspek kehidupan manusia serta perekonomian suatu negara menjadi terancam. Sebagai Generasi Muda yang sering kerap disebut Penerus Bangsa harus memiliki sikap nasionalisme di dalam dirinya untuk nantinya sebagai akar bangsa Indonesia di masa mendatang, pembelajaran bagi Generasi Muda baik untuk selalu menjaga sikap nasionalisme supaya tidak gampang terpengaruh dengan paham yang tidak sesuai. Generasi Muda erat hubungannya dengan arti generasi muda sebagai generasi penerus. Secara pasti Generasi Muda tidak ada satu definisi yang dianggap paling tepat namun ada banyak pandangan yang mengartikannya sesuai dari sudut masyarakat melihatnya. Akan tetapi dalam rangka pelaksanaan suatu program pembinaan bahwasanya “Generasi Muda” yaitu bagian suatu generasi yang berusia 0 – 30 tahun. (Kristiono. 2017). Sangat diperlukan pembinaan sikap Nasionalisme pada Generasi Muda ini, mengingat generasi muda ini dalam periode 10-20 tahun kedepan ialah calon pemimpin masa depan bangsa serta menjadi generasi inti yang diharapkan mempunyai kualitas kemanusiaan lebih baik serta dapat mempertahankan nilai-nilai, melihat keadaan generasi muda dengan sikap Nasionalisme yang kurang, ditambah dengan pandemi Covid-19 yang sedang terjadi membuat semua aktivitas dibatasi dengan memakai mematuhi protokol kesehatan.

Pembinaan yakni serangkaian aktivitas yang secara formal atau non formal dilaksanakan guna mendayagunakan semua sumber, seperti unsur manusiawi ataupun non manusiawi yang mana dalam proses aktivitasnya berlangsung upaya mengembangkan, membantu dan membimbing kecakapan serta pengetahuan sesuai kemampuan yang ada agar tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien dapat tercapai (Sylvianah, 2012:194-195).

Kesbangpol yakni Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang memiliki tugas dan kewajiban pemerintah daerah dalam menyusun serta melaksanakan kebijakan daerah yang sifatnya spesifik di bidang perlindungan masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan di bidang ideologi serta kewaspadaan nasional dalam negeri dinyatakan dalam Perwal Kota Semarang Nomor 36 Tahun 2012.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti mempergunakan metode penelitian kuantitatif berjenis penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana pelaksanaan dari penelitian bertujuan untuk melihat sampai mana upaya yang dilakukan Kesbangpol dalam melakukan pembinaan Nasionalisme Generasi Muda, perolehan data secara langsung dari lapangan yaitu berupa data primer dan sekunder. Nantinya data tersebut akan dianalisis secara kualitatif yakni dengan menyimpulkan mempergunakan metode deskriptif. Hasil yang didapat disajikan berbentuk deskriptif yakni dengan mendeskripsikan upaya Kesbangpol saat melakukan Pembinaan. Teknik dan pengumpulan data mempergunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Peneliti mempergunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data lalu ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Badan Kesbangpol Kota Semarang melakukan Pembinaan Nasionalisme Generasi Muda di masa Pandemi Covid-19 secara sosialiasi kepada generasi muda dengan menggunakan protokol kesehatan yang berlaku dalam menyiapkan kegiatan Badan Kesbangpol tergolong badan yang sangat siap karena sudah menjadi tugasnya dalam hal ini Kesbangpol menghimbau dengan

mengajak Kelurahan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda. Selain itu Kesbangpol membuat program kerja kegiatan guna menarik generasi muda agar sikap dan rasa Nasionalisme yang dimiliki meningka, serta tidak adanya masalah saat melaksanakan semua kegiatan pembinaan di masa pandemi Covid-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Badan Kesbangpol Kota Semarang dalam melakukan Pembinaan Nasionalisme Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan yang menggunakan prosedur protokol kesehatan yang berlaku karena kegiatan dilakukan selama pandemi berlajam dengan baik tidak ada problematika yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembinaan di Masa Pandemi Covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affan, M. H, & Maksun, H. 2016. Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budata Asing di Era Globalisasi. *Pesona Dasar*. Vol 3 No. 4.
- Kristiono, Natal. 2017. Pendidikan Generasi Muda dan Bela Negara (Konsep Metode dan Implementasi)
- Perwaturan Walikota (Perwal) Kota Semarang Nomor 36 Tahun 2012 tentang perubahan atas Perwal Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- Sylviyannah, S. 2012. Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman). *Tarbawi*, Vol. 3,1 No.3.